BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kebutuhan akan informasi yang semakin berkembang akan membutuhkan sistem informasi yang semakin maju, dan dilihat dari cara kerja sistem informasi suatu perusahaan berkembang adalah masih ada bagian yang merangkap pekerjaannya, hal ini membuat satu bagian membutuhkan tenaga ekstra untuk menyelesaikan pekerjaannya. Melihat sistem informasi seperti itu, semakin ke depan sebuah sistem informasi akan semakin diperbaharui, sehingga sebuah sistem pasti membutuhkan perubahan seiring dengan semakin pesatnya persaingan dalam dunia usaha.

Sistem Informasi Akuntansi laporan keuangan laba rugi berisi informasi mengenai pengaruh transaksi yang baik berperan dalam mewujudkan suatu perusahan yang maju. Sistem informasi akuntansi Bermanfaat untuk mengolah data dan transaksi untuk menghasilkan informasi keuangan berupa laporan keuangan yang diperlukan.

PT. Radio Swara Pandawa Lima Shakti Cabang Bandung yang beralamat di Jl. Rereongan Sarupi No.23 Bandung Telp (022) 2036304 adalah salah satu perusahaan jasa yang bergerak pada bidang informasi iklan. PT. Radio Swara Pandawa Lima Shakti merupakan Cabang Bandung yang berpusat di Jakarta. Pembuatan Laporan Keuangan Laba Rugi pada PT. Radio Swara Pandawa Lima Shakti cabang bandung belum sepenuhnya terkomputerisasi. Proses pembuatan laporan keuangan di PT. Radio Swara Pandawa Lima Shakti cabang bandung

hanya menggunakan Microsoft Excel yang digunakan sebagai alat hitung, hal ini menyebabkan laporan yang dibutuhkan tidak tepat waktu, selain itu adanya kesalahan dalam pencatatan yang mengakibatkan laporan keuangan belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini yang perlu diperbaiki menjadi suatu proses yang teratur dalam membuat laporan keuangan yang terkomputerisasi.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis akan merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba rugi yang sesuai dengan standar akuntansi, maka penulis mengambil judul. **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi Pada PT. Radio Swara Pandawa Lima Shakti Cabang Bandung Dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 Dan Microsoft SQL Server 2005 Berbasis *Client Server*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka penulis mengidentifikasikan masalah sebangai berikut:

A. Bagaimana Sistem Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi pada PT. Radio Swara Pandawa Lima Shakti cabang bandung.
B. Bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi pada PT. Radio Swara Pandawa Lima Shakti Cabang Bandung dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2005 sebagai *databasenya* berbasis *Client Server.*

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah supaya masalah yang akan dibahas lebih terarah dan tidak menyimpang dari ketentuan yang ada, yaitu:

A. Sistem Akuntansi laporan keuangan laba rugi PT. Radio Swara Pandawa Lima Shakti Cabang Bandung menggunakan metode *accrual basic* (Basis Akrual).

B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi pada PT. Radio Swara Pandawa Lima Shakti Cabang Bandung menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan *database* Microsoft SQL Server 2005.

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penulis melakukan penelitian ini adalah: untuk Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi pada PT. Radio Swara Pandawa Lima Shakti Cabang Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah:

A. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi pada PT. Radio Swara Pandawa Lima Shakti Cabang Bandung.

B. Untuk Merancang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi pada PT. Radio Swara Pandawa Lima Shakti Cabang bandung. Dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan *database* SQL Server 2005 berbasis *Client Server*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 43) dalam bukunya *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3* definisi "unit Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya".

Definisi menurut Uma Sekaran (2006: 284) dalam bukunya *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis* definisi unit analisis adalah sebagai berikut: "unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data".

Berdasarkan definisi di atas, penulis melakukan penelitian dengan unit analisis yaitu PT. Radio Swara Pandawa Lima Shakti Cabang Bandung yang beralamat di Jl. Rereongan Sarupi No. 23 Bandung Telp. (022) 2036304, bagian keuangan.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi menurut Jogiyanto (2005: 631) dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi* dari "populasi adalah seluruh item yang ada". Selain itu menurut Nazir (2005: 271) dalam bukunya *Metode Penelitian* definisi dari "populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan".

Berdasarkan definisi populasi penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek yang kita teliti. Populasi yang diambil oleh penulis adalah Laporan Keuangan Laba Rugi tahun 2008-2011 di PT. Radio Swara Pandawa Lima Shakti Cabang Bandung.

Definisi dari sampel menurut Nazir (2005: 271) dalam bukunya *Metode Penelitian* "sampel adalah bagian dari populasi". Selain itu definisi lainya menurut Jogiyanto (2005: 631) dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menyebutkan bahwa: "sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya".

Berdasarkan definisi tentang sampel di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi bahan untuk penelitian Sistem Informasi Laporan Keuangan Laba Rugi tahun 2008 di PT. Radio Swara Pandawa Lima Shakti Cabang Bandung.

1.5.3 Objek Penelitian

Pada objek penelitian ini penulis menguraikan penjelasan tentang Sistem Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi dan merancang Sistem Informasi Laporan Keuangan Laba Rugi pada PT. Radio Swara Pandawa Lima Shakti Cabang Bandung dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dimana sistem informasi laporan keunagan laba rugi pada PT. Radio Swara Pandawa Lima Shakti Cabang Bandung belum terkomputerisasi dengan baik.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi menurut Nazir (2005: 84) dalam bukunya *Metode Penelitian* "desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian data primer dan data sekunder, adapun definisi menurut Nazir (2005: 92) dalam bukunya *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut:

> Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Berdasarkan definisi tentang data primer di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa data primer adalah data yang diambil dari orang pertama yang menjadi bahan penelitian dan data itu tidak terjadi perubahan. sedangkan data sekunder diambil dari orang ketiga atau dari orang pertama namun data itu telah terjadi perubahan.

1.5.4.1Jenis Penelitian

Pada jenis penelitian, penulis menggunakan jenis penelitian akademik. Menurut Sugiyanto (2002:4) dalam bukunya *Metodologi Bisnis Data Kuantitatif dan Data Kualitatif* definisinya jenis penelitian adalah sebagai berikut:

> Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi serta merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internal (caranya harus benar), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan aalisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

Penulis menggunakan jenis penelitian akademik karena dalam penulisan laporan tugas akhir ini menggunakan cara-cara yang benar dan terstruktur.

1.5.4.2 Jenis Data

Definisi dari data kuantitatif menurut Sugiyanto (2002: 91) dalam bukunya Metodologi Bisnis Data Kuntitatif dan Data Kualitatif adalah sebagai berikut: "data Kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data Kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar".

Penulis memilih jenis data kuantitatif dan data kualitatif karena data yang diperoleh ketika penulis melakukan penelitian berupa angka dan kata, kalimat serta gambar.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis-jenis desain penelitian menurut Nazir (2005: 88) dalam bukunya *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut:

A. Desain Penelitian yang Ada Kontrol
   Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.
B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis
   Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan intrepretasi yang tepat. Desain penelitian analistis ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.
C. Desain Penelitian Lapangan atau Bukan
   Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.
D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu
   Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.
E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan
   Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang berhubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.
F. Desain Penelitian dengan Data Primer/Sekunder

> Desain penelitian dengan data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efesien dengan lata dan teknik serta karakteristik dari serponden. Jika peneliti ingin menggunkan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sedarmayanti, Hidayat (2002: 33) dalam bukunya *Metodologi Penelitian* adalah langkah-langkah dalam penelitian adapun definisi dari metode penelitian-penelitian eksplanatoris adalah "penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem".

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan survei, adapun metode penelitian deskriptif menurut Nazir (2005: 54) dalam bukunya *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut: "Metode Penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".

Definisi survei menurut Nazir (2005: 56) dalam bukunya *Metode Penelitian* adalah sebagi berikut:

> Metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baiktentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat disimpulkan bahwa peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan fakta dan keterangan yang terjadi menggunakan suatu metode pemikiran deskriptif dan metode survei yang dipakai.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan menurut Nazir (2005: 175) dalam bukunya Metode Penelitian adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung ke tempat objek penelitian, adapun definisi Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat disimpulkan bahwa penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek.

Penulis melakukan penelitian lapangan dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Definisi dari wawancara menurut yang menurut Nazir (2005: 175) dalam bukunya *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut

> Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

Penulis mengumpulkan data dengan cara bertanya langsung dengan bagian responden yang bersangkutan di PT. Radio Swara Pandawa Lima Shakti Cabang Bandung pada bagian Keuangan.

2. Pengamatan (*Observation*),

Definisi dari Nazir (2005: 75) dalam bukunya *Metode Penelitian* "pengamatan adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut".

Penulis melakukan proses awal dalam penelitian mengamati objek yang akan diteliti pada PT. Radio Swara Pandawa Lima Shakti Cabang Bandung.

3. Penelitian Kepustakaan (*Library Research)*

Kepustakaan menurut Nazir (2005: 175) dalam bukunya *Metode Penelitian* "adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari materi-materi yang berkaitan dengan penelitian". adapun definisi kepustakkan adalah Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian.

Penulis mengumpulkan data dan informasi dari buku sumber yang diperoleh. Kepustakaan memperoleh data yang nantinya akan digunakan di dalam melaksanakan penulisan dan pembahasan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Sutabri (2003: 16) dalam bukunya *Analisis Sistem Informasi* Definisi dari metodologi pengembangan sistem adalah sebagai berikut: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi".

Definisi lain dari metode pengembangan sistem menurut Jogiyanto (2005: 59) dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "metodologi pengembangan sistem berarti adalah metode- metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi".

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pengembangan sistem adalah adalah cara-cara untuk mengembangkan sistem dengan cara memperbaiki sistem lama dengan sistem baru yang lebih baik.

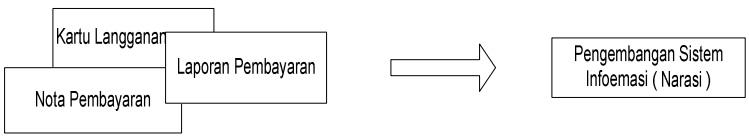
Metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan dalam perancangan sistem informasi akuntansi laporan posisi keuangan ini adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses dan data.

Adapun rincian metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan yaitu:

A. Metodologi yang berorientasi keluaran

Definisi metodologi yang berorientasi keluaran menurut Sutabri (2003: 17) dalam bukunya *Analisis Sistem Informasi* adalah sebagai berikut:

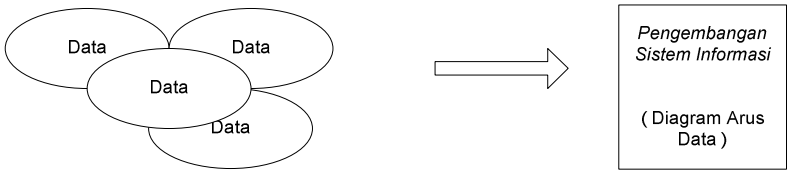
> Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional karena dalam tahapan pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan piranti yang memadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut Metodologi *System Development Life Cycle* (SDCL), dimana fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/output seperti laporan laporan penjualan, laporan pembelian dan lain sebagainya.



Gambar 1.1 Metodologi yang berorientasi keluaran (Sutabri, *"Analisis Sistem Informasi"* 2003: 17)

B. Metodologi yang berorientasi proses

Definisi metodologi yang berorentasi proses Sutabri (2003: 18) dalam bukunya *Analisis Sistem Informasi* "adalah Metodologi ini disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain".

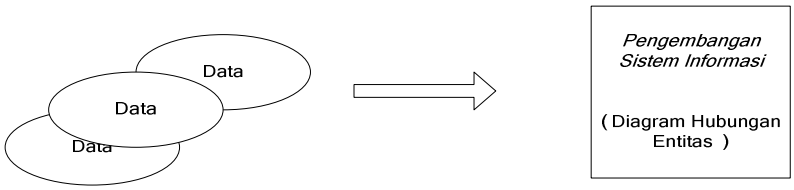


Gambar 1.2 Metodologi yang berorientasi proses (Sutabri, " *Analisis Sistem Informasi"* 2003: 18)

C. Metodologi yang berorientasi data

Definisi metodologi yang berorentasi data Sutabri (2003: 19) dalam bukunya *Analisis Sistem Informasi* "adalah Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi". Alat yang digunakan untuk membuat model adalah entity relational diagram (ERD).

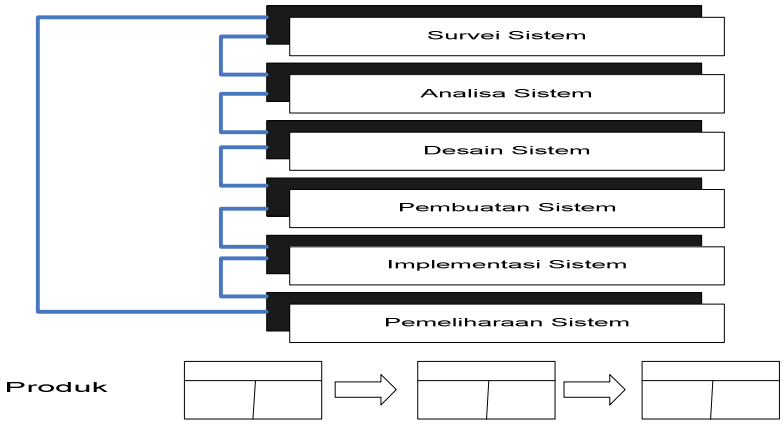
Penulis menggunakan metode ini karena penulis dalam tahap perancangannya menggunakan ERD.



Gambar 1.3 Metodologi yang berorientasi data (Sutabri, " *Analisis Sistem Informasi"* 2003: 19)

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang penulis pakai dari bukunya Sutabri (2004: 26) dalam bukunya *Analisa Sistem Informasi* adalah *iterasi,* adapun definisi dari *iterasi* adalah: ”tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan”. Adapun skema model pengembangan sistem *iterasi* adalah sebagai berikut:



Gambar 1.4 *Iterasi* (Sutabri, “*Analisis Sistem Informasi”*2004: 63)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan stuktur pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah *iterasi* yang digambarkan seperti gambar di atas dikarenakan pada pengembangan sistem iterasi tersebut kita bisa melakukan suatu tahapan secara berulang-ulang, sehingga pengembangan sistem yang dilakukan dapat memperoleh hasil yang diinginkan.

1.7 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap peneliti ini dapat bermanfaat bagi:

A. Kegunaan Keilmuan

1. Bagi Penulis

   Peneliti dapat mengetahui bagaimana sistem akuntansi laporan keuangan laba rugi pada PT. Radio Swara Pandawa Lima Shakti Cabang Bandung sehingga peneliti dapat merancang sistem yang baru untuk perusahaan. Selain itu penulis dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan yaitu dengan merancang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi dengan Microsoft Visual Basic 6.0.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Sebagai sumber informasi dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya tentang sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba rugi pada PT. Radio Swara Pandawa Lima Shakti Cabang Bandung.

B. Kegunaan Operasional

   Bagi Perusahaan yaitu hasil dari penelitian dan rancangan yang dibuat oleh Penulis diharapkan dapat memberi kemudahan PT. Radio Swara Pandawa Lima Shakti Cabang Bandung pada Bagian Keuangan dalam mengelola dan pembuatan laporan keuangan laba rugi dengan lebih cepat dan akurat.

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada perusahaan jasa, yang dikenal dengan nama PT. Radio Swara Pandawa Lima Shakti Cabang Bandung yang berlokasi di Jl. Rereongan Sarupi No.23 Bandung Telp. (022) 2036304, Penulis melakukan

penelitian pada bagian Keuangan khususnya yang berkaitan dengan laporan keuangan laba rugi pada perusahaan jasa.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian selama 9 bulan, dimulai dari September 2011 sampai dengan September 2012. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan laporan tugas akhir peneliti membuat *time schedule* yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	TAHUN											
		2011		2012									
		September	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	
1	a. Pencarian Perusahaan												
	b. Pengajuan Surat Izin												
	c. Pengambilan Data & Wawancara dengan pihak PT. RADIO SWARA PANDAWA LIMA SHAKTI												
2	Penyusunan Proposal												
3	Pengumpulan Proposal												
4	Reviewer Proposal												
5	Seminar Proposal												
6	Revisi Proposal												
7	Penyusunan Laporan & Bimbingan Bab I,II,III												
8	Bimbingan Program												
9	Bimbingan Bab IV & V												
10	Peyempurnaan TA												
11	Seminar TA												
12	Revisi TA												
13	Sidang TA												
14	Revisi TA												
15	Pengumpulan Draft TA												

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika Penelitian dari Laporan penelitian tugas akhir Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi pada PT. Radio Swara Pandawa Lima Shakti Cabang Bandung adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan, Motto, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Simbol, Daftar Lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek penelitian, rekayasa penelitian, kegunaan penelitian, lokasi penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini diuraikan mengenai sejarah berdirinya PT. Radio Swara Pandawa Lima Shakti Cabang Bandung, stuktur organisasi, deskripsi jabatan, dokumen dan catatan yang digunakan di perusahan, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan, permasalahan yang terjadi di perusahaan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN LABA RUGI

Bab ini diuraikan mengenai sistem yang berjalan, solusi permasalahan, perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba rugi dan aplikasi rancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba rugi.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan secara umum mengenai simpulan dan saran dari penulis.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.